

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari kampus



Nomor : PP.08.02/6.1/2740/2022 14 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RSIA Husada Bunda

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : ADELIA WAHYU AROFANTI
NIM : P17410204151
Judul Penelitian : DESKRIPSI SISTEM RETENSI DOKUMEN REKAM MEDIS DAN PENYIMPANAN BERKAS INAKTIF DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HUSADA BUNDA KOTA MALANG
Periode Penelitian : JANUARI 2023- FEBRUARI 2023
Metode Penelitian : DESKRPTIF STUDI KASUS

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2. Surat Permohonanan menjadi informan

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Infoman Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui wawancara dan *focus group discussion*.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kesediaan dan kehadiran menjadi informan untuk membantu pelaksanaan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan, semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan para informan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Malang, April 2023

Hormat kami

Adelia Wahyu Arofanti

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

1. Saya adalah mahasiswa Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang”
2. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang.
3. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan 3 cara, yaitu wawancara dengan petugas perekam medis yang berlangsung selama 15- 30 menit, dimana selama wawancara berlangsung, saya meminta ketersediaan anda untuk menggunakan alat perekam selama wawancara. Yang kedua, observasi, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan mengisi lembar *checklist*. Yang ketiga, *focus group discussion*, berlangsung selama 30- 60 menit yang diikuti oleh 4 orang.
4. Saya selaku peneliti, mengharapkan partisipasi saudara sebagai informan dalam pengambilan data penelitian ini, agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan informasi yang diberikan informan, menjadi tanggung jawab peneliti untuk menjaga kerahasiaannya, semua data yang diberikan, digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan dan sebagai bukti yang sah dalam penelitian ini.

Peneliti

Adelia Wahyu Arofanti
NIM. P17410204151

SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Usia :

Jabatan :

Masa Kerja :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh Adelia Wahyu Arofanti selaku peneliti, dengan judul penelitian “Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang”. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif. Saya menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama pengambilan data penelitian ini saya ingin mengundurkan diri , maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi apapun.

Peneliti

Malang,... April 2023


Yang Memberikan Persetujuan

Adelia Wahyu Arofanti
NIM. P17410204151


(.....)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : 
Usia : 57 th
Jabatan : RM
Masa Kerja : 33 th

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh Adelia Wahyu Arofanti selaku peneliti, dengan judul penelitian "Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif. Saya menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama pengambilan data penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi apapun.

Peneliti

Adelia Wahyu Arofanti

Malang, ... April 2023
Yang Memberikan Persetujuan



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama  

Usia : 27 th

Jabatan : Staf PM

Masa Kerja : ± 1 tahun

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh Adelia Wahyu Arofanti selaku peneliti, dengan judul penelitian "Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif. Saya menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama pengambilan data penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi apapun.

Peneliti



Adelia Wahyu Arofanti

Malang, ²¹ Mei April 2023

Yang Memberikan Persetujuan



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :
Usia : 23 th
Jabatan : Petugas PM
Masa Kerja : 1 th 9 bln

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh Adelia Wahyu Arofanti selaku peneliti, dengan judul penelitian "Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif. Saya menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama pengambilan data penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi apapun.

Peneliti



Adelia Wahyu Arofanti

Malang, 27 April 2023

Yang Memberikan Persetujuan



SURAT PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : J ■
Usia : 23 th
Jabatan : Staf Rekam Medis
Masa Kerja : 8 bln

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pentingnya penelitian yang akan dilakukan oleh Adelia Wahyu Arofanti selaku peneliti, dengan judul penelitian "Deskripsi Sistem Retensi Dokumen Rekam Medis dan Penyimpanan Berkas Inaktif Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Kota Malang". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai sistem retensi dan penyimpanan berkas inaktif. Saya menyetujui menjadi partisipan dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama pengambilan data penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa ada sanksi apapun.

Peneliti



Adelia Wahyu Arofanti

Malang, 23^{Mei} April 2023

Yang Memberikan Persetujuan



PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui proses retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui mengenai kebijakan tentang retensi di RSIA Husada Bunda
- b. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan selama retensi di RSIA Husada Bunda
- c. Untuk mengetahui masalah-masalah yang mungkin terjadi saat melakukan kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang
- d. Untuk mendapatkan data yang relevan

3. Sasaran Wawancara

Sasaran wawancara dalam penelitian ini merupakan petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda Kota Malang khususnya petugas yang menangani masalah retensi dan penyimpanan dokumen inaktif.

4. Persiapan wawancara :

- a. Sebelum wawancara
 - Mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan
 - Membuat janji untuk melakukan wawancara
 - Membuat kontrak terkait tempat wawancara, waktu wawancara, durasi wawancara dan tema wawancara
 - Mendapatkan izin untuk merekam dan mengambil data selama wawancara
- b. Selama wawancara
 - Fokus terhadap narasumber saat melakukan wawancara
 - Tidak membicarakan hal diluar topik wawancara
 - Mengajukan pertanyaan secara singkat padat dan jelas
 - Pastikan sudah mendapatkan data yang diperlukan

- Pastikan alat rekam yang digunakan berfungsi dengan baik
- c. Sesudah wawancara
- Melakukan transkripsi data setelah melakukan wawancara
 - Menyiapkan data yang telah diperoleh dan menganalisisnya.
5. Daftar Pertanyaan

Hari dan tanggal : Selasa, 11 April 2023

Informan : Petugas rekam medis di RSIA Husada Bunda

Tempat : Ruang rekam medis di RSIA Husada Bunda

- a. Kapan RSIA Husada Bunda memulai kegiatan retensi untuk pertama kali?
- b. Kapan jadwal retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang?
- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan retensi yang ada di RSIA Husada Bunda?
- d. Bagaimana cara penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?
- e. Siapa saja orang yang terkait dalam kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang?
- f. Apa saja alat yang digunakan untuk melaksanakan proses retensi di RSIA Husada Bunda?
- g. Apakah sudah ada SOP terkait kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?
- h. Apa saja masalah yang mungkin dihadapi selama melakukan kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan Observasi
Untuk mengetahui cara pelaksanaan retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang dan sarana dan prasarana yang digunakan selama proses retensi.
2. Tempat Observasi
Ruang retensi rekam medis di RSIA Husada Bunda Kota Malang
3. Objek Observasi
 1. Proses kegiatan retensi dan
 2. Sarana prasarana yang digunakan selama proses retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang
 3. Data/ temuan yang relevan dengan penelitian
4. Metode observasi
Tidak terstruktur (temuan obyek amatan pada saat pelaksanaan)
Terstruktur (sesuai dengan pedoman observasi)
5. Lembar Checklist

**)beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai*

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Adanya prosedur tetap mengenai retensi	√		
2.	Berkas rekam medis inaktif disimpan di tempat yang berbeda dengan berkas rekam medis yang aktif	√		
3.	Adanya rak penyimpanan berkas rekam medis inaktif	√		
4.	Berkas rekam medis inaktif dipilah berdasarkan tahun terakhir kunjungan pasien	√		
5.	Terdapat buku ekspedisi berkas rekam medis inaktif		√	RSIA Husada Bunda tidak memiliki buku ekspedisi rekam medis inaktif

6.	Berkas rekam medis inaktif disimpan sesuai dengan cara penyimpanan berkas rekam medis yang aktif	√	
7.	Adanya SOP terkait dengan retensi	√	
8.	Adanya SOP terkait dengan penyimpanan berkas inaktif	√	
9.	Terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan proses retensi	√	
10	Terdapat cukup petugas rekam medis yang melakukan kegiatan retensi	√	Pada saat pelaksanaan retensi di RSIA Husada Bunda mengalami kekurangan tenaga SDM, yang mengakibatkan harus mempekerjakan 2 orang dari luar rumah sakit

Petunjuk Melakukan Capturing Obyek:

1. Detail peristiwa : Kegiatan retensi
2. Detail objek : Rekam medis retensi
3. Tanggal amatan : 11 April 2023
4. Peristiwa yang diamati : Retensi di RSIA Husada Bunda
5. Deskripsi :

(lampirkan foto atau video terkait jika ada)



Gambar Penyimpanan Berkas Rekam Medis Inaktif

Lampiran 7. Pedoman Focus Group Discussion

PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION

1. Pengertian Focus Group Discussion

Menurut Irwanto (2006: 1-2) “FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok

2. Tujuan Focus Group Discussion

Tujuan utama metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberi penjelasan (Afiyanti, 2018)

3. Kelompok Focus Group Discussion

Dalam kelompok diskusi ini akan diikuti oleh 4 orang peserta, 1 orang sebagai moderator, pencatat dan penghubung peserta, dan 1 orang sebagai dokumentasi.

Dalam kelompok diskusi ini, tiap-tiap petugas memiliki tugas masing-masing diantaranya

- a. Moderator, yaitu fasilitator diskusi yang terlatih dan memahami masalah yang dibahas serta tujuan penelitian yang hendak dicapai (ketrampilan substantif), serta terampil mengelola diskusi (ketrampilan proses).
- b. Pencatat Proses/Notulen, yaitu orang bertugas mencatat inti permasalahan yang didiskusikan serta dinamika kelompoknya.
- c. Dokumentasi, yaitu orang yang mendokumentasikan kegiatan dan dokumen FGD: memotret, merekam (audio/video), dan menjamin berjalannya alat-alat dokumentasi, terutama perekam selama dan sesudah FGD berlangsung.
- d. Penghubung Peserta, yaitu orang yang mengenal (person, medan), menghubungi, dan memastikan partisipasi peserta.

Peserta dalam FGD ini terdiri dari 4 orang yaitu : 2 orang pembuat SOP dan 2 orang pelaksana retensi.

4. Teknis Pelaksanaan Focus Group Discussion

- a. Menentukan moderator

- b. Mempersiapkan grup dan rencana pelaksanaan
- c. Pemaparan topik dan pertanyaan terbuka
- d. Mencatat dan meringkas topik
- e. Mengolah data dan membuat kesimpulan

5. Petunjuk Pelaksanaan Focus Group Discussion

Sebelum diskusi

- a. Mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan
- b. Membuat janji untuk melakukan diskusi
- c. Membuat kontrak terkait tempat diskusi, waktu diskusi, durasi diskusi dan tema diskusi
- d. Mendapatkan izin untuk merekam dan mengambil data selama diskusi

Selama diskusi

- a. Fokus terhadap peserta diskusi saat melakukan diskusi
- b. Tidak membicarakan hal diluar topik diskusi
- c. Mengajukan pertanyaan secara singkat padat dan jelas
- d. Pastikan sudah mendapatkan data yang diperlukan
- e. Pastikan alat rekam yang digunakan berfungsi dengan baik

Sesudah diskusi

- a. Melakukan transkripsi data setelah melakukan diskusi
- b. Menyiapkan data yang telah diperoleh dan menyajikannya

6. Topik Pembahasan Focus Group Discussion

Dalam diskusi ini akan membahas mengenai sistem kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang.

7. Daftar Pertanyaan

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda?
- b. Bagaimana cara menyimpan dokumen rekam medis inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?
- c. Apa saja hambatan yang dialami ketika melakukan kegiatan retensi?
- d. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk menangani hambatan tersebut?

- e. Apa saja keinginan kedepannya terkait dengan kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda?

LEMBAR FORMAT TRANSKRIP DATA

Informan 2

Nama : Sheila Rismadwita
Jabatan : Kepala Ruangan Rekam Medis RSIA Husada Bunda
Waktu : 11 April 2023
Tempat : Ruang Rekam Medis RSIA Husada Bunda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan RSIA Husada Bunda memulai kegiatan retensi untuk pertama kali?	<i>Kalau untuk pertama kali rumah sakit melakukan retensi itu saya juga kurang tau, karena disini saya kan belum lama bekerja, tetapi menurut keterangan pegawai yang sudah lama, kalau tidak salah tahun 2018-2019</i>
2.	Kapan jadwal retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang?	<i>Jadwal retensinya sendiri, kita melakukan retensi 2- 3 tahun sekali, atau kalau tidak jika penyimpanan rekam medis yang aktif sudah mulai penuh</i>
3.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan retensi yang ada di RSIA Husada Bunda?	<i>Waktu itu yang pertama dilakukan adalah memilah dokumen rekam medis berdasarkan kunjungan terakhir, lalu dokumen yang telah dipilah tersebut akan dimasukkan ke dalam penyimpanan rekam medis inaktif, untuk sampai saat ini hanya disimpan saja, jadi selama ini berkas rekam medis yang sudah diretensi hanya dipisahkan penyimpanannya saja dari berkas rekam medis aktif, untuk menghancurkannya sendiri disini belum pernah melakukannya, oleh karena itu berkas rekam medis masih bisa diambil kembali jika</i>

	<i>diperlukan</i>
4. Bagaimana cara penyimpanan berkas rekam medis inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?	<i>Jadi untuk penyimpanannya sendiri terpisah antara rekam medis yang masih aktif dan yang inaktif, antara rekam medis rawat jalan dan rawat inap nya juga dipisah, disimpan urut dengan nomor rekam medis yang paling kecil, lalu untuk tempatnya yaitu rak nya sendiri kita juga belum menggunakan roll o pack, untuk penyimpanan rekam medis yang masih aktif kita menggunakan rak besi dengan sekat-sekat kayu, untuk penyimpanan rekam medis inaktif ada yang menggunakan rak kayu saja, ada yang menggunakan rak besi yang disekat kayu</i>
5. Siapa saja orang yang terkait dalam kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda Kota Malang?	<i>Untuk retensi yang terakhir ini terdiri dari petugas rekam medis RSIA Husada Bunda sejumlah 4 orang, 2 orang pembuat SOP lalu 2 yang lainnya pelaksana retensi, akan tetapi kita juga mempekerjakan 2 orang dari luar RS yaitu mahasiswa Poltekkes Malang, dikarenakan kita kekurangan SDM untuk melakukan retensi</i>
6. Apa saja alat yang digunakan untuk melaksanakan proses retensi di RSIA Husada Bunda?	<i>Untuk alat yang digunakan sendiri, kita pakai kardus dan kereta dorong, jadi berkas rekam medis yang sudah dipilah sebelumnya akan dimasukkan ke dalam kardus nanti akan dibawa ke ruang penyimpanan berkas inaktif menggunakan kereta dorong, untuk ruang penyimpanannya sendiri kan di lantai 2, kereta dorongnya memudahkan untuk membawanya ke lantai 2. Oh iya, selain itu kita menggunakan scanner juga untuk</i>

	<i>memilah dokumen yang masih ada nilai guna, tetapi scannernya kadang macet, jadi retensinya lambat juga salah satunya karena itu</i>
7. Apakah sudah ada SOP terkait kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?	<i>Sudah ada SOP atau kebijakan retensi rekam medis disini, baru diterbitkan tanggal 1 Februari kemarin</i>
8. Apa saja masalah yang mungkin dihadapi selama melakukan kegiatan retensi di RSIA Husada Bunda?	<i>Proses retensi ini berjalan agak lambat, karena kita kekurangan petugas rekam medis yang menangani rekam medis, retensi ini kan dilakukan pada saat jam kerja, jadi tidak semua petugas bisa melakukannya, hanya beberapa saja yang lain tetap pada pelayanan rumah sakit</i>

Lampiran 9. Format transkripsi data FGD

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan retensi rekam medis di RSIA Husada Bunda?

Kode Responden	Pernyataan
Informan 1	<i>Dilaksanakan sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan</i>
	<i>Yang pertama memilah DRM yang sudah disimpan kurang lebih 2 tahun dari kunjungan terakhir, lalu petugas</i>
Informan 2	<i>memindahkan DRM dari ruang penyimpanan aktif ke inaktif, lalu setelah itu DRM nya disimpan di ruang penyimpanan rekam medis inaktif kurang lebih 2 tahun</i>
	<i>Kalau retensi, yang pertama dilakukan itu mencari DRM</i>
Informan 3	<i>yang disimpan kurang lebih 2 tahun dari kunjungan terakhir lalu dipindahkan ke rak inaktif</i>
	<i>Sama, yang pertama itu, milah- milah dokumen yang</i>
Informan 4	<i>disimpan kurang lebih 2 tahun dari kunjungan terakhir, kemudian di pindah dari rak aktif ke rak inaktif</i>

2. Bagaimana cara menyimpan dokumen rekam medis inaktif di RSIA Husada Bunda Kota Malang?

Kode Responden	Pernyataan
Informan 1	<i>Kalau cara menyimpan rekam medis inaktif itu, rekam medis yang inaktif kan disimpan terpisah dengan DRM yang aktif tentunya, DRM inaktif disimpan 5 tahun lamanya, apabila sebelum masa penyimpanan inaktif habis, namun pasien kembali berkunjung maka DRM inaktif tersebut dapat diambil kembali</i>
Informan 2	<i>Caranya mengurutkan nomor rekam medis dan diletakan</i>

	<i>di rak penyimpanan</i>
Informan 3	<i>Ya sama, diurutkan sesuai nomor rekam medisnya dan disimpan di rak inaktif</i>
Informan 4	<i>Iya saya sama seperti mbaknya sebelumnya, diurutkan dulu baru disimpan</i>

3. Apa saja hambatan yang dialami ketika melakukan kegiatan retensi?

Kode Responden	Pernyataan
Informan 1	<i>Untuk hambatan saat ini, ya berkaitan dengan SDM yang kurang disini, makanya kita ambil orang dari luar</i>
Informan 2	<i>Hambatan kami adalah SDM yang belum ada sama ruang penyimpanan inaktif jauh dari ruang penyimpanan aktif</i>
Informan 3	<i>Benar, sama seperti yang lain, disini SDM nya kurang, sama tempat penyimpanannya kurang luas, Karena kita belum pernah melakukan pemusnahan berkas rekam medis yang selama ini diretensi, hanya menyimpannya saja, jadi ruang penyimpanan yang digunakan penuh, akhirnya kita harus menata kembali agar berkasnya tetap muat disimpan dalam ruang tersebut</i>
Informan 4	<i>SDM nya kurang sama ruaang penyimpanan berkas inaktif yang kurang luas</i>

4. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk menangani hambatan tersebut?

Kode Responden	Pernyataan
Informan 1	<i>Upayanya yaitu mempekerjakan SDM di lur RM RSIA Husada Bunda yakni mahasiswa rekam medis</i>
Informan 2	<i>Menambah staf untuk melakukan retensi, sama melakukan pemusnahan secara bertahap agar ruang inaktif cukup</i>
Informan 3	<i>Jadi upaya yang telah kita lakukan adalah mempekerjakan mahasiswa rekam medis untuk melakukan kegiatan retensi</i>

Informan 4	<i>Iya benar, jadi kita retensi kemarin itu ngambil mahasiswa poltekkes untuk bantu kegiatan retensi disini</i>
------------	---

5. Apa saja keinginan kedepannya terkait dengan kegiatan retensi dan penyimpanan berkas inaktif di RSIA Husada Bunda?

Kode Responden	Pernyataan
Informan 1	<i>Untuk harapan kedepannya, semoga kegiatan retensi dapat berjalan dengan rutin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, lalu penyimpanan DRM inaktif aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku</i>
Informan 2	<i>Kalau dari saya, untuk kedepannya saya ingin E-RM harus segera dilaksanakan saja, agar jangka waktu retensi semakin lama</i>
Informan 3	<i>Dari saya pengennya retensi dapat dilakukan secara rutin si biar berkasnya gak numpuk-numpuk</i>
Informan 4	<i>Sama, dari saya pengennya bisa dilakukan secara rutin biar penyimpanan berkas aktifnya juga cukup</i>